

ABSTRAK

PT Sentosa Laju Sejahtera *jobsite* Dayak Membangun Pratama *project* merupakan perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang pertambangan Kalimantan Tengah. Sektor pertambangan memiliki banyak potensi bahaya dan risiko pada proses pengolahannya salah satunya adalah aktivitas pekerjaan *hauling*. Untuk mencegah terjadinya suatu potensi bahaya dan risiko yang dapat terjadi maka perlu dilakukan analisis risiko keselamatan yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*), penilaian risiko (*risk assessment*), dan pengendalian risiko (*risk control*) atau HIRARC. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis risiko keselamatan pada aktivitas pekerjaan *hauling*. Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara studi observasi lapangan dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada aktivitas pekerjaan *hauling overburden*, telah teridentifikasi 16 potensi bahaya serta analisis risiko didapatkan hasil 1 risiko yang memiliki presentase nilai sebesar 6% dengan kategori *very high risk*, 5 risiko yang memiliki presentase nilai sebesar 31% dengan kategori *high risk*, dan 10 risiko memiliki presentase nilai sebesar 63% dengan kategori *medium risk*. Pada aktivitas pekerjaan *coal hauling*, telah teridentifikasi 21 potensi bahaya serta analisis risiko didapatkan hasil 2 risiko yang memiliki presentase nilai sebesar 9% dengan kategori *very high risk*, 11 risiko yang memiliki presentase nilai sebesar 53% dengan kategori *high risk*, 6 risiko memiliki presentase nilai sebesar 29% dengan kategori *medium Risk*, dan 2 risiko memiliki presentase nilai sebesar 9% dengan kategori *low risk*. Saran yang dapat diberikan adalah perusahaan dapat lebih menerapkan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang masih belum terpenuhi terutama pada program-program yang masih belum dilaksanakan seperti pada pemasangan rambu, *traffic* manajemen, hingga pengawasan secara berkala untuk menunjang keselamatan aktivitas pekerjaan *hauling*.

Kata kunci: Risiko, HIRARC, *Hauling*

ABSTRACT

PT Sentosa Laju Sejahtera jobsite Dayak Membangun Pratama project is a contractor company engaged in mining in Central Kalimantan. The mining sector had many potential hazards and risks in the processing process, one of which was Hauling work activities. To prevent the occurrence of a potential hazard and risk that could occur, it was necessary to analyze safety risks, namely by hazard identification, risk assessment, and risk control or known as HIRARC. The purpose of this study was to analyze safety risks in Hauling work activities. This research used descriptive observational method. Data were collected by means of field observation studies and interviews. The results of this study showed that in the hauling overburden work activity, 16 potential hazards had been identified and the risk analysis obtained the results of 1 risk that had a percentage value of 6% with a very high risk category, 5 risks that had a percentage value of 31% with a high risk category, and 10 risks had a percentage value of 63% with a medium risk category. In the coal hauling work activity, 21 potential hazards had been identified and the risk analysis obtained the results of 2 risks that had a percentage value of 10% with a very high risk category, 9 risks that had a percentage value of 46% with a high risk category, 8 risks had a percentage value of 34% with a medium risk category, and 2 risks had a percentage value of 10% with a low risk category. The suggestion that could be given the company could be further implement the implementation of Occupational Health & Safety (OHS) which was still not fulfilled, especially in programs that had not been implemented such as the installation of signs, traffic management, and regular supervision to support the safety of hauling work activities.

Keywords: Risk, HIRARC, Hauling